

PENDAMPINGAN KOMPUTERISASI PEMBUKUAN USAHA UKM MENGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI

Rini Widianingsih^{1*}, Agus Sunarmo², Irianing Suparlinah³, Siti Maghfiroh⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jenderal Soedirman

Corresponding author: rini.widianingsih@unsoed.ac.id

Abstract

Technological development is one of the changes that cannot be It is undeniable that technology and information have influenced the environment rapidly, and this information has become a very important need. Information produced by technology is expected to help individuals or groups as users so that they can carry out their work effectively and efficient. Current technological developments have shown a lot of progress outstanding. By utilizing technology from the community and SMEs can have broad market potential and create a variety of new opportunities profitable. This service is community service that is carried out at UKM Line Production, Bobosan Village. This UKM Line Production is formed by the Bobosan Family Youth Group, whose members are mostly Teenagers drop out of school and drop out of work. Problems faced by SMEs namely after the business organization is formed and business management is still improved using the program manual for bookkeeping. Apart from that, there are other problems is the non-fulfillment of product orders in large quantities due to shortages knowledge about business efficiency and economics

The solution offered on This youth group takes the form of assistance in using bookkeeping Computerization applications in the context of time efficiency and production economics in calculating production costs. This assistance is gradual over 8 months which started from assisting manual bookkeeping repairs until it was held training using computerized applications for SME bookkeeping. The aim of this donation is to help UKM Line Production fulfill their needs product orders by applying the principles of efficiency and economy, time efficiency and economical in calculating production costs for long-term results maximum in order to increase the income of its

Rini W. dkk; Pendampingan Komputerisasi

members. The resulting output from this activity, namely scientific articles published in *Jurnal Ilmiah* and presented at the National Seminar and Business Bookkeeping Computerization Applications

Keywords: Efficiency, economicization, computerization, accounting Applications

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi merupakan salah satu perubahan yang tidak dapat dipungkiri, teknologi dan informasi telah mempengaruhi lingkungan secara pesat, serta mendorong informasi tersebut menjadi kebutuhan yang sangat penting. Informasi yang dihasilkan oleh teknologi diharapkan membantu individu ataupun kelompok selaku pengguna agar dapat melakukan pekerjaannya dengan efektif dan efisien. Perusahaan akan mampu mendeteksi kapan suatu perubahan dalam dunia bisnis membutuhkan tanggapan yang strategis dengan mengadopsi sistem informasi serta memberikan dampak yang besar bagi kelangsungan jangka panjang perusahaan (Sherina, 2012). Permasalahan yang dihadapi umumnya oleh UKM atau khususnya pengusaha mikro dan kecil yaitu belum menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usahanya. Mengapa belum melaksanakannya? Hal tersebut dikarenakan faktor dorongan minat dan perilaku untuk berubah dari kebiasaan manual menjadi kebiasaan digital.

Salah satu UKM yang mengalami kendala dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi yaitu UKM Line Production yang merupakan bentukan dari para remaja putus sekolah dan kepala keluarga yang putus kerja. UKM Line Production dibentuk awal tahun 2023 dan anggota dari UKM ini untuk jasadablon sebanyak 15 orang, selain jasa sablon mereka juga memiliki usaha Event organizer. UKM Line Production ini memiliki tujuan menambah income usahanya dengan meningkatkan pengetahuan tentang pembukuan dan perhitungan biaya produksi untuk memaksimalkan pendapatan usahanya. Jasa sablon ini banyak diminati oleh masyarakat selain kalangan mahasiswa juga masyarakat umum. Jasa sablon menerima sablon kaos, jaket, spanduk, tas totebag. Pada musim mahasiswa baru jasa sablon menerima pesanan yang membludak untuk sablon kaos sragam kegiatan mahasiswa dan jaket mahasiswa. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi UKM ini memerlukan pendampingan dalam pembukuan usaha secara komputerise dan perhitungan biaya produksi untuk memaksimalkan laba usaha mereka.

Rini W. dkk; Pendampingan Komputerisasi

Pembukuan Usaha secara komputerise dibutuhkan UKM ini untuk efisiensi dan ekonomisasi produksi untuk menghasilkan laba maksimal.

Permasalahan Yang dihadapi secara rinci yaitu :

1. Kurang Pemahaman perhitungan Biaya produksi
2. Pembukuan Usaha masih manua.

Permasalahan Prioritas Yang Akan Ditangani

Berdasarkan diskusi antara tim peneliti dengan mitra, permasalahan yang menjadi prioritas untuk ditangani dalam kegiatan Penerapan IPTEK yang akan dilakukan difokuskan pada pendampingan dalam pembukuan usaha secara komputerise dan perhitungan biaya produksi untuk memaksimalkan laba usaha mereka. Pembukuan Usaha secara komputerise dibutuhkan UKM ini untuk efisiensi dan ekonomisasi produksi untuk menghasilkan laba maksimal.

1. Pendampingan Pembukuan Usaha melalui :
 - a. Pendampingan perhitungan biaya produksi
 - b. Pendampingan anggaran Penjualan
 - c. Pendampingan Menetapkan Target laba tahunan
 - d. Pendampingan pembuatan laporan keuangan usaha
2. Pendampingan Komputerisasi Pembukuan Usaha
 - a. Pelatihan Pembukuan Usaha menggunakan Aplikasi Akuntansi
 - b. Pemberian APLikasi Akuntansi beserta Modulnya

Rini W. dkk; Pendampingan Komputerisasi

METODE PELAKSANAAN

Tabel Permasalahan dan Metode Pelaksanaan

| No | Permasalahan | Metode Pelaksanaan |
|----|---|--|
| 1 | Keorganisasian dan Pengelolaan USaha dalam perhitungan biaya produksi | a. Pendampingan perhitungan biaya produksi b. Pendampingan anggaran Penjualan c. Pendampingan Menetapkan Target laba tahunan d. Pendampingan pembuatan laporan keuangan usaha |
| 2 | Komputerisasi Pembukuan Usaha | a. Pelatihan Pembukuan Usaha menggunakan Aplikasi Akuntansi b. Pemberian APlikasi Akuntansi beserta Modulnya |

Rincian Kegiatan

Berdasarkan penentuan permasalahan yang menjadi prioritas untuk ditangani seperti yang dikemukakan di atas, maka solusi yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah melakukan kegiatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan dan pengorganisasian usaha karena kurangnya pemahaman dalam perhitungan biaya produksi.

Permasalahan yang dihadapi :

- a) Laba Tidak Maksimal
- b) Biaya Produksi Besar

Dengan adanya permasalahan tersebut maka diadakan beberapa kegiatan sebagai solusi pemecahannya yaitu :

Rini W. dkk; Pendampingan Komputerisasi

1. Pendampingan Perhitungan Biaya Produksi
 2. Pendampingan Anggaran Penjualan
 3. Pendampingan Pembuatan Target laba tahunan
 4. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Usaha
2. Pembukuan usaha masing menggunakan buku manual dan menyita waktu pelaku usaha untuk melakukan pembukuan secara rutin.

Solusi kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Pelatihan Pembukuan usaha menggunakan Aplikasi Akuntansi supaya efisien waktu dan meningkatkan ekonomisasi produksi.
2. Pemberian APlikasi Akuntansi beserta Modulnya

Khalayak sasaran

Mitra yang dijadikan Program Pengabdian ini yaitu UKM LIne Production yang merupakan salah satu bentukan usaha dari Kelompok Remaja Putus sekolah dan Putus kerja di Kabupaten Banyumas tepatnya beralamat di desa Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara. UKM LIne Production ini memproduksi berbagai macam produk sablon kaos,jaket, spanduk,tas totebag. dan masih banyak lagi. UKM ini berdiri awal tahun 2023 yang dirintis setelah pandemic covid dan sudah memilik struktur organisasi beranggotakan 15 orang . Sampai saat ini UKM ini sudah membuka reseler

untuk system pemasarannya, sehingga sudah mulai banyak orang pesan produk sementara di lain sisi teknologi pembukuan masih dikerjakan secara manual sehingga kurang efisien waktu untuk segera mengetahui biaya produksi dan laba usaha yang diperoleh.

Partisipasi dan kontribusi mitra ;

Dalam pelaksanaan Pengabdian ini mitra bertindak sebagai peserta dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Dalam kegiatan pengabdian ini mitra akan memberikan kontribusi berupa tempat untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengelolaan dan pengorganisasian usaha

Rini W. dkk; Pendampingan Komputerisasi

Aktivitas kegiatan bisnis memerlukan pengelolaan yang cermat sehingga akan mampu memberikan keuntungan bagi pemilik modal. Perusahaan yang mampu mengelola usaha dengan baik akan mampu berkembang dan memperoleh kesuksesan, sedangkan usaha yang tanpa pengelolaan yang baik lambat laun akan mengalami kemunduran dan kalah bersaing dengan usaha lain yang ada. Manajemen pengelolaan usaha merupakan proses pencapaian tujuan organisasi melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian SDM dan sumber daya lain yang dimiliki oleh usaha bisnis. Dalam Manajemen ada 4 Fungsi yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian.

Peran manajer dalam sebuah organisasi yaitu ; peran interpersonal, peran informasi, peran pengambilan keputusan. Untuk dapat menjalankan peran yang dimiliki secara efektif, maka manajer perlu dibekali keterampilan–keterampilan khusus yang dibutuhkan. Adapun keterampilan itu meliputi:

- 1) Keterampilan teknis
- 2) Keterampilan Interpersonal
- 3) Keterampilan konseptual

Pengelolaan usaha

Defenisi pengelolaan usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses yang membantu untuk menyusun kebijakan dan tujuan perusahaan, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal dalam suatu pelaksanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan menekankan efisiensi, demikian pula manajemen yang bertujuan bekerja secara efisiensi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan manajemen adalah identik.

Tujuan pengelolaan usaha adalah agar semua sumber daya yang ada seperti orang, peralatan atau fasilitas suatu perusahaan dapat dikendalikan sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kerugian waktu, tenaga dan materi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pengelolaan diperlukan di semua organisasi, karena tanpa pengelolaan bisnis akan sia-sia dan tujuan akan sulit dicapai. Fungsi Pengelolaan usaha sama dengan fungsi manajemen yaitu ; *planning, organizing, actuating, dan controlling.*

Biaya Produksi

Menurut Hansen dan Mowen (2007:35) biaya (cost) merupakan kas atau kas ekuivalen yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan atau diperoleh yang dapat memberikan

Rini W. dkk; Pendampingan Komputerisasi

manfaat baik itu saat ini maupun dimasa yang akan datang. Cost yang terjadi biasanya digunakan untuk mendatangkan manfaat, yang dimana manfaat tersebut adalah pendapatan (revenue). Perusahaan atau organisasi dapat menjadi efisien jika dapat meminimalkan biaya yang diperlukan atau mengelola biayanya secara strategis agar perusahaan dapat mencapai tujuan atau kepentingan yang diinginkan.

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang nantinya siap untuk dijual. Secara garis besar objek biaya untuk biaya produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi merupakan salah satu jenis biaya menurut fungsi pokok perusahaan. Menurut Mulyadi (2015:16) biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan langsung menjadi produk jadi. Sedangkan Hansen dan Mowen (2007:42) mendefinisikan Biaya produksi sebagai biaya yang berkaitan dalam menghasilkan suatu barang atau penyediaan suatu jasa. Biaya produksi dapat diklasifikasikan menjadi 3 elemen yaitu ; biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Ada 2 metode pengumpulan biaya produksi yaitu ; *job order costing* dan *process costing*.

B. Pembukuan Usaha

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasikan semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Pembukuan adalah langkah awal dari kegiatan akuntansi yang merupakan landasan paling dasar dalam proses akuntansi. Segala kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada aspek penyimpanan catatan akuntansi, dalam hal ini semua informasi mengenai transaksi dan aktivitas keuangan suatu bisnis termasuk didalamnya. (tribunnews.com, 2019; groeduacademy.com, 2017).

Pembuatan pembukuan keuangan memiliki tujuan yaitu untuk memahami jumlah kerugian maupun keuntungan yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tersebut. Segala transaksi yang terjadi dapat dilihat secara rinci termasuk keseluruhan jalur pembagian barang dan uang di perusahaan, sehingga pengusaha bisa mengetahui estimasi keuntungan dan kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan. Pada pencatatan disetiap proses transaksi yang berlangsung akan memperoleh sejumlah angka yang bisa diperlihatkan tinggi rendahnya pertumbuhan keuangan

Rini W. dkk; Pendampingan Komputerisasi

yang terjadi dalam perusahaan. Berbagai laporan yang disediakan oleh proses akuntansi dapat menyatukan indikator utama keuangan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang kesadaran terhadap arus kas dalam bisnis dan profitabilitas aktual. Informasi ini didapatkan dari pembukuan yang memang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pendapatan dan pengeluaran pada akhir periode akuntansi. Pencatatan setiap transaksi bisnis seperti penjualan, pembelian, barang dan kas harus dilakukan dalam pembukuan.

Aplikasi Akuntansi

Secara umum, aplikasi akuntansi adalah semacam piranti bisnis yang digunakan untuk mengelola dan membuat lebih sederhana catatan keuangan. Aplikasi ini biasanya digunakan oleh akuntan yang terlibat di perusahaan bisnis. Dengan hadirnya aplikasi tersebut, sebenarnya lebih mudah untuk mengelola arus kas, utang dan piutang, gaji hingga inventaris perusahaan. Hal ini tentu saja lebih baik apabila mengelolanya secara manual. Sebab, jika manual, Anda perlu memasukkan data dan menghitungnya satu demi satu. Maka dari itu, jika perusahaan menggunakan aplikasi akuntansi, mudah melihat transaksi keuangan secara detail dan membuat laporan keuangan. Bisa Anda bayangkan, bukan, jika masih mengelolanya secara manual? Perusahaan pun pasti memilih aplikasi tersebut karena akan menghemat waktu dan biaya. Selain itu, tepat untuk mengambil keputusan karena laporannya berdasar pada kurun waktu tertentu.

Manfaat dari aplikasi akuntansi adalah :

- a) Menghemat biaya perusahaan
- b) Kontrol financial yang baik
- c) Meningkatkan akurasi
- d) Cepat dalam mengambil keputusan
- e) Keamanan terjaga
- f) Meningkatkan produktivitas

KESIMPULAN

Selain meningkatkan angka penjualan, produktivitas dan memperluas pasaran, aplikasi akuntansi juga memiliki beberapa tujuan lain yaitu memudahkan segala aspek yang berhubungan dengan perhitungan dan pembukuan perusahaan akan teratasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Pada aplikasi akuntansi memiliki sistem yang tertanam pada seluruh tiap-tiap divisi perusahaan

Rini W. dkk; Pendampingan Komputerisasi

sehingga memiliki kontrol yang lebih luas. Diakui atau tidak, hal tersebut juga sangat penting karena yang diinginkan dalam suatu penjualan tidak hanya produk laku sesaat tetapi bisa senantiasa memiliki pelanggan dan memicu penjualan jangka panjang. Paling penting, penggunaan aplikasi akuntansi ini membantu manajemen dalam mengelola bisnisnya dan dengan cepat bisa mengambil keputusan

Selain itu penggunaan aplikasi keuangan perusahaan dari fitur aplikasi akuntansi online juga perlu dipertimbangkan. Hal itu akan memudahkan dalam mengelola keuangan bisnis, terutama bagi yang membutuhkan sebuah aplikasi catatan penjualan untuk menjaga data perusahaan. Pengelolaan yang mudah dan praktis akan menghemat waktu dan tenaga, sehingga pelaku usaha akan lebih fokus terhadap rencana pengembangan bisnis. Oleh karena itu, dengan bantuan software akuntansi yang terpercaya, para pelaku usaha bisa menyusun laporan keuangan secara mudah dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bateman T.S , Snell, A, Manajemen: Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif (Jakarta: Salemba Empat Edisi 7, 2020), 21.
- Fahmi Irham, Pengantar Manajemen dan Teori, (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.
- George R Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 15. 2 Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 34
- Hansen & Mowen. 2004. Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Hartono, J. (2010). Teori *Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFY Yogyakarta. Yogyakarta
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Kismono, Gugup. (2005). *Bisnis Pengantar*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Kotler, Philip. (2008). *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Prenhallindo. . (2008). *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid II*. Jakarta: Prenhallindo.

Rini W. dkk; Pendampingan Komputerisasi

- Krietner, Robert dan Kinicki, Angelo. (2004). *Organizational Behavior*. 6 th edition. New York: McGrawHill Companies, Inc.
- Simamora, Henry. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:STIE YKPN.
- Mulyadi, System Akutansi, (Jakarta: Selambi Empat, 2017), 89-90.
- Rohiat, Manajemen, Teori dan Praktik (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 29.
- Sadono Sukirno, Ekonomi Pembangunan Proses Masalah Dan Dasar Kebijakan (Jakarta: Kencana, 2019), 85.
- Stoner, James A., Freeman, Edward R., Gilbert Jr, Daniel R. (2006). *Manajemen*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Prenhallindo
- Tandelilin, Eduardus. (2005). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada
- Umar Husein, Riset Pemasaran dan dan Prilaku Konsumen (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 32.